

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Analisis Pelaksanaan Siklus Manajemen Puskesmas Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Puskesmas Kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi manajerial tim manajemen puskesmas dirasakan cukup namun masih perlu peningkatan kapasitas dibidang kepemimpinan termasuk komunikasi dan disiplin.
2. Penganggaran untuk manajemen di sebagian besar sudah cukup memadai karena tidak terlalu terganggu dalam hal penganggaran untuk penanggulangan Covid-19.
3. Proses perencanaan (P1) dilakukan melibatkan lebih sedikit petugas, bertahap melalui penanggungjawab upaya di puskesmas kemudian dikompilasi oleh tim PTP. Sebagian dari rangkaian kegiatan perencanaan tidak dapat terlaksana karena kesibukan penanggulangan pandemi dan vaksinasi Covid-19.
4. Proses Pelaksanaan dan Penggerakkan (P2) berkurang dalam hal frekuensi lokmin, apel pagi serta rapat/*briefing* staf. Lokmin dilakukan secara *online* atau dengan membagi lokmin dalam beberapa tahapan pralokmin per upaya yang dilakukan secara *offline* dengan tetap menerapkan prokes. Hasil dari pralokmin akan dibawa ke lokmin bulanan untuk dibicarakan

secara bersama sehingga cara ini dianggap lebih efektif dan efisien. Lokmin tribulanan dilakukan dengan frekuensi yang lebih sedikit, sebagian dengan *online*, *offline* terkendala ketaatan prokes dari lintas sektor.

5. Proses Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian (P3) dilakukan oleh Pj Upaya, sedangkan penilaian kinerja dilakukan dengan proses yang sama dengan sebelum AKB. Pengawasan dari eksternal selama pandemi jarang dilakukan karena terkendala pandemi, lebih banyak dilakukan secara *online* atau terintegrasi dengan monev lain.

7.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang
 - a. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi manajerial tim manajemen yaitu kepala puskesmas, kepala tata usaha dan penanggungjawab upaya kesehatan di puskesmas melalui pelatihan ataupun *workshop* kepemimpinan, komunikasi dan lainnya.
 - b. Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait dengan penganggaran puskesmas untuk pelaksanaan siklus manajemen puskesmas, terutama bagi puskesmas dengan pendapatan BLUD yang masih kecil.
 - a. Mendorong puskesmas untuk mengaktifkan pralokmin per upaya sebagai tahap awal dalam penggerakkan dan perencanaan, sehingga dapat lebih terarah dan melibatkan secara aktif seluruh penanggungjawab program yang ada dalam kelompok upaya masing-masing agar kegiatan lokmin

dapat berlangsung lebih fokus dan tidak menghabiskan banyak waktu. Selain itu juga mendorong pelaksanaan *briefing* per poli atau bagian secara rutin di puskesmas sehingga diseminasi informasi, diskusi dan komunikasi lebih terfokus dan sesuai sasaran.

- b. Mengaktifkan pengawasan dan pembinaan manajemen ke puskesmas sehingga dapat memastikan pelaksanaan siklus manajemen di puskesmas berjalan dengan baik.
- c. Melakukan koordinasi dan advokasi dengan dinas kesehatan propinsi ataupun kementerian kesehatan dalam membuat petunjuk teknis terbaru mengenai pelaksanaan siklus manajemen puskesmas untuk masa pandemi ataupun masa normal yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi puskesmas di Kota Padang

Diharapkan puskesmas di Kota Padang dapat menyelenggarakan siklus manajemen puskesmas dengan lebih baik dan sesuai dengan panduan yang ada, jika diperlukan dilakukan penyesuaian yang dinilai lebih efektif dan efisien sesuai dengan kondisi puskesmas, serta mensosialisasikan teori dan metode pelaksanaan siklus manajemen puskesmas yang baik kepada seluruh tim yang terlibat dalam manajemen puskesmas, tidak hanya untuk kepala puskesmas dan kepala tata usaha saja.